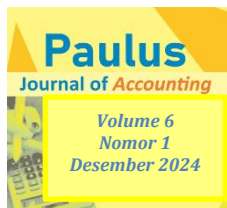


AUDIT REPORT LAG DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023

Angel¹, Angela Lie², Windy³, Sulia⁴, Mie Mie⁵

Universitas Mikroskil
sulia@mikroskil.ac.id



e-ISSN 2715-7474
p-ISSN 2715-9892

Informasi Artikel

Tanggal masuk

19 Mei 2025

Tanggal revisi

28 Mei 2025

Tanggal diterima

30 Juni 2025

Kata Kunci:

Audit Report Lag;
Reputasi KAP; Bursa
Efek Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh terhadap Audit Report Lag dengan Reputasi KAP sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling diperoleh 406 perusahaan. Pengujian ini menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3. Secara parsial ditunjukkan bahwa Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, dan Opini Audit tidak berpengaruh namun, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh antara variabel Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, Audit Tenure, dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag. Akan tetapi mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag.

Abstract: This study aims to analyze the effect on Audit Report Lag with KAP Reputation as a moderating variable in companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The sampling technique is purposive sampling obtained 406 companies. This test uses the SmartPLS version 3. Partially it is shown that Solvency, Profitability, Liquidity, and Audit Opinion have no effect, however, Audit Tenure and Company Size have a significant negative effect on Audit Report Lag. KAP Reputation is unable to moderate the effect between the variables Solvency, Profitability, Liquidity, Audit Tenure, and Audit Opinion on Audit Report Lag. However, it is able to moderate the effect of Company Size on Audit Report Lag.



PENDAHULUAN

Audit report lag mengacu pada lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan perusahaan, dihitung mulai dari tanggal berakhirnya tahun buku perusahaan dengan tanggal penerbitan laporan auditor. Semakin pendek audit report lag, maka semakin besar manfaat dan kegunaan laporan keuangan yang telah diaudit. Perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan auditannya dianggap memiliki kinerja yang kurang baik kepada publik sehingga peraturan otoritas jasa keuangan menetapkan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai laporan audit dan harus disampaikan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat 90 hari setelah tanggal berakhirnya tahun buku. Hal ini diatur dalam peraturan otoritas jasa keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Audit report lag juga terdapat pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Fenomena Audit Report Lag

Nama Perusahaan	Keterangan
PT. Mahaka Media Tbk (ABBA)	Merujuk pada pengumuman BEI, sehubungan dengan kewajiban penyampaian laporan keuangan interim yang berakhir per 30 Juni 2021, dan sesuai dengan ketentuan II.6.1. peraturan nomor I-H tentang sanksi, Bursa Efek Indonesia (Bursa) telah memberikan peringatan tertulis I kepada PT. Mahaka Media Tbk (ABBA) atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang berakhir per 30 Juni 2021 yang

diaudit oleh akuntan publik. Mengacu pada ketentuan II.6.2. peraturan nomor I-H tentang sanksi, Bursa akan memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta Rupiah), apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lamanya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. Hingga per tanggal 30 November 2021, ABBA belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 30 Juni 2021 yang diaudit oleh akuntan publik (Vauzi, 2021).

PT. Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

Berdasarkan ketentuan III.1.1.6. peraturan bursa nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang mengatur Laporan Keuangan Auditan tahunan, batas waktu penyampaian LK Auditan Tahunan paling lambat pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan keuangan auditan tahunan (Bursa Efek Indonesia, 2024). Akan tetapi, PT. Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) emiten tambang emas milik Sandiaga Uno dan Garibaldi Thohir menyampaikan bahwa laporan keuangan tahun 2022 MDKA akan disampaikan pada akhir April 2023 atau mengalami perlambatan satu bulan dari batas akhir penyampaian laporan keuangan tahunan telah audit yakni 31 Maret. *Corporate Secretary* PT. Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) dalam keterangan resmi yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan MDKA karena adanya proses penawaran umum perdana saham atau *initial public offering* (IPO) anak usaha perseroan yakni PT. Merdeka Battery Materials yang tengah berlangsung (Mughtar, 2023).

Pada Tabel 1 dapat dilihat setidaknya terdapat puluhan perusahaan di Bursa Efek Indonesia tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan tahunan secara tepat waktu per tahunnya. Permasalahan tersebut melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi *audit report lag*.

KAJIAN LITERATUR

Solvabilitas

Rasio solvabilitas berhubungan dengan keputusan pendanaan di mana perusahaan lebih memilih pembiayaan hutang dibandingkan modal sendiri. Semakin besar utang perusahaan maka auditor akan lebih teliti dan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan pengauditan. Hasil penelitian terdahulu menyatakan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* (Prasetyo & Rohman, 2022).

Adapun rumus menghitung solvabilitas sebagai berikut (Darmawan, 2020):

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Semakin baik reputasi KAP maka pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* akan semakin besar karena KAP dengan reputasi yang baik diyakini dapat bekerja secara optimal dalam mengawasi sejauh mana perusahaan didanai dengan utang sehingga adanya reputasi KAP yang baik dapat meminimalisir *audit report lag*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yaitu:

H_{1a} : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*

H_{2a} : Reputasi KAP mampu memoderasi hubungan solvabilitas terhadap *audit report lag*

Profitabilitas

Perusahaan dengan laba yang rendah memiliki *audit report lag* yang lama. Kurangnya kinerja perusahaan juga menyebabkan manajemen perusahaan terlambat menerbitkan laporan keuangan

sehingga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* (Prabowo & Zulfikar, 2024), (Utami & Yanti, 2023), (Salim & Larisa, 2022), dan (Prasetyo & Rohman, 2022).

Adapun rumus menghitung profitabilitas sebagai berikut (Ompusunggu & Wage, 2021):

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin baik reputasi KAP, maka pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* akan semakin besar karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan keuntungan besar sehingga auditor merasa perlu untuk lebih cermat dan berhati-hati dalam melakukan audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya untuk mengurangi resiko informasi yang tidak akurat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yaitu:

H_{1b} : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

H_{2b} : Reputasi KAP mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *audit report lag*

Likuiditas

Likuiditas merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Darmawan, 2020). Perusahaan dengan likuiditas tinggi membuat manajemen akan lebih cepat menyampaikan laporan sehingga proses audit yang dilakukan lebih cepat. Hasil penelitian terdahulu menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* (Tampubolon & Siagian, 2020).

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* yang digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2019):

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Semakin baik reputasi KAP maka pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag* akan semakin besar dikarenakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang memungkinkan auditor dari reputasi KAP yang baik dapat membantu dan mempercepat proses penyelesaian audit yang lebih efisien. Oleh karena itu, adanya reputasi KAP yang baik dapat meminimalisir *audit report lag*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yaitu :

H_{1c} : Likuiditas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

H_{2c} : Reputasi KAP mampu memoderasi hubungan likuiditas dan *audit report lag*.

Audit Tenure

Audit tenure merupakan jangka waktu perikatan antara auditor (KAP) dan audit yang terkait dengan penggunaan jasa audit yang telah disepakati secara terus – menerus tanpa perubahan auditor lainnya (Syofyan, 2022). Semakin panjang waktu perikatan maka proses audit akan semakin lama. Sehingga, perusahaan lebih memilih perikatan jangka pendek untuk mempercepat proses audit. Hasil penelitian terdahulu menyatakan *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* (Arumningtyas & Ramadhan, 2019).

Rumus untuk mencari *audit tenure* adalah (Mufidah & Laily, 2019):

$$\text{Audit Tenure} = \text{Jumlah tahun perikatan auditor dengan perusahaan}$$

Semakin baik reputasi KAP maka pengaruh *audit tenure* akan semakin besar karena KAP dengan reputasi baik akan mempengaruhi perikatan jangka waktu yang disepakati terkait penggunaan jasa audit sehingga reputasi KAP yang baik dapat meminimalisir *audit report lag*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yaitu :

H_{1d} : *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

H_{2d} : Reputasi KAP mampu memoderasi hubungan *audit tenure* dan *audit report lag*.

Opini Audit

Opini audit dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan variabel dummy, opini audit wajar tanpa pengecualian diberi nilai 1 sedangkan opini audit selain wajar tanpa pengecualian beri nilai 0. Auditor yang memberikan opini wajar tanpa pengecualian menunjukkan bahwa laporan keuangan disajikan dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini cenderung mempercepat proses penerbitan laporan audit karena tidak ada masalah signifikan yang perlu diatasi. Hasil penelitian terdahulu menyatakan opini audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag* (Prasetyo & Rohman, 2022) dan (Zahrani et al., 2023).

Adapun rumus menghitung opini audit sebagai berikut (Handoko et al., 2019):

1 = Perusahaan yang mendapat *unqualified opinion*

0 = Perusahaan yang mendapatkan opini selain *unqualified opinion*

Semakin baik reputasi KAP maka pengaruh opini audit akan semakin besar karena auditor dari KAP dengan reputasi baik dipercaya memiliki kredibilitas tinggi dalam memberikan opini berkualitas sesuai standar dalam industri akuntansi sehingga reputasi KAP yang baik dapat meminimalisir *audit report lag*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yaitu :

H_{1e} : Opini audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

H_{2e} : Reputasi KAP mampu memoderasi hubungan opini audit dan *audit report lag*.

Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik, tekanan dari pemangku kepentingan untuk publikasi laporan keuangan tepat waktu, serta kapasitas finansial yang memadai. Oleh sebab itu, perusahaan besar cenderung menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hasil penelitian terdahulu menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* (Prasetyo & Rohman, 2022), (Prabowo & Zulfikar, 2024), (Utami & Yanti, 2023), (Salim & Larisa, 2022), dan (Zahrani et al., 2023).

Adapun rumus menghitung ukuran perusahaan sebagai berikut (Harahap, 2016):

$$Size = \ln(\text{Total Aset})$$

Semakin baik reputasi KAP maka pengaruh ukuran perusahaan akan semakin besar karena KAP besar memiliki auditor yang berkualifikasi tinggi dan berpengalaman, cakupan geografis yang lebih luas, serta sumber daya keuangan yang memadai untuk memberikan pelatihan kepada auditor. Hal ini memungkinkan auditor untuk menangani audit perusahaan besar dengan kompleksitas yang lebih tinggi sehingga reputasi KAP yang baik dapat meminimalisir *audit report lag*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yaitu :

H_{1f} : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

H_{2f} : Reputasi KAP mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan dan *audit report lag*.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi penelitian kuantitatif lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir (Sahir, 2021).. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 – 2023. Data penelitian diperoleh melalui laporan keuangan yang diunduh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi kepustakaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2023 yang berjumlah 908 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive Sampling adalah metode pemilihan sampel dalam penelitian kuantitatif yang bergantung pada keahlian seorang

peneliti dalam menentukan anggota populasi mana yang paling relevan dan bermanfaat bagi tujuan penelitian (Kusumastuti et al., 2024). Kriteria yang akan digunakan dalam pemilihan sampel yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Perusahaan yang menghasilkan laba di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Tabel 2 Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi Penelitian: Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	908
Kriteria:	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	(184)
2. Perusahaan yang tidak menghasilkan laba di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	(318)
Jumlah Sampel	406
Jumlah Pengamatan (3 tahun x 406)	1218

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang disesuaikan dengan bentuk konstruk dari model penelitian, yaitu konstruk formatif. Konstruk formatif mengasumsikan bahwa setiap indikator mendefinisikan atau menjelaskan karakteristik domain konstraknya dengan arah indikatornya, yaitu dari indikator ke konstruk. Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square – Structure Equation Modelling* dengan menggunakan *uji two-stage* dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS* versi 3. *Uji two-stage approach* adalah metode yang digunakan untuk menguji efek moderasi dengan menggunakan konstruk formatif (Ghozali, 2021).

Model penelitian yang digunakan pada *outer model* dalam penelitian ini yaitu:

$$\eta = \beta_0 + \beta_1\xi_1 + \beta_2\xi_2 + \beta_3\xi_3 + \beta_4\xi_4 + \beta_5\xi_5 + \beta_6\xi_6 + \beta_7Z + \varepsilon$$

η = *Audit Report Lag*

β_0 = Konstanta

β_1 - β_7 = Koefisien Jalur

ξ_1 = Solvabilitas

ξ_2 = Profitabilitas

ξ_3 = Likuiditas

ξ_4 = *Audit Tenure*

ξ_5 = Opini Audit

ξ_6 = Ukuran Perusahaan

ε = *Standard Error*

Model Penelitian yang digunakan pada *inner model* dalam penelitian ini yaitu:

$$\eta = \beta_0 + \beta_1\xi_1 + \beta_2\xi_2 + \beta_3\xi_3 + \beta_4\xi_4 + \beta_5\xi_5 + \beta_6\xi_6 + \beta_7Z + \beta_8[\xi_1.Z] + \beta_9[\xi_2.Z] + \beta_{10}[\xi_3.Z] + \beta_{11}[\xi_4.Z] + \beta_{12}[\xi_5.Z] + \beta_{13}[\xi_6.Z] + \varepsilon$$

η = *Audit Report Lag*

β_0 = Konstanta

β_1 - β_{13} = Koefisien Jalur

ξ_1 = Solvabilitas

ξ_2 = Profitabilitas

ξ_3 = Likuiditas

ξ_4 = *Audit Tenure*

ξ_5 = Opini Audit

ξ_6 = Ukuran Perusahaan

Z = Reputasi KAP

$[\xi_1_Z]$ = Interaksi antara Solvabilitas dan Reputasi KAP

$[\xi_2_Z]$ = Interaksi antara Profitabilitas dan Reputasi KAP

$[\xi_3_Z]$ = Interaksi antara Likuiditas dan Reputasi KAP

$[\xi_4_Z]$ = Interaksi antara *Audit Tenure* dan Reputasi KAP

$[\xi_5_Z]$ = Interaksi antara Opini Audit dan Reputasi KAP

$[\xi_6_Z]$ = Interaksi antara Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP

ε = *Standard Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil pengolahan data yang dilakukan.

Sample Means

Tabel 3. Sampel Means

	<i>Mean</i>
Solvabilitas (ξ_1)	0,431
Profitabilitas (ξ_2)	0,074
Likuiditas (ξ_3)	3,196
<i>Audit Tenure</i> (ξ_4)	1,816
Opini Audit (ξ_5)	0,989
Ukuran Perusahaan (ξ_6)	29,068
<i>Audit Report Lag</i> (η)	83,111
Reputasi KAP (Z)	0,360

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Audit Tenure*

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
1	521	42,77
2	400	32,85
3	297	24,38
Total	1218	100

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Opini Audit

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
0	14	1,15
1	1204	98,85
Total	1218	100

Tabel 6. Distribusi Frekuensi *Audit Report Lag*

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
0-90	976	80,13
>90	242	19,87
Total	1218	100

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Reputasi KAP

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
0	779	63,96
1	439	36,04

Total	1218	100
-------	------	-----

Uji Outer Model

Uji *Outer Model* bertujuan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan valid dan reliabel dalam mengukur konstruk yang diinginkan. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 8. Hasil Pengujian Outer Model

Variabel	VIF	Keterangan
Solvabilitas (ξ_1)	1,544	Lulus Uji <i>Collinearity</i>
Profitabilitas (ξ_2)	1,146	Lulus Uji <i>Collinearity</i>
Likuiditas (ξ_3)	4,831	Lulus Uji <i>Collinearity</i>
Audit Tenure (ξ_4)	1,018	Lulus Uji <i>Collinearity</i>
Opini Audit (ξ_5)	1,414	Lulus Uji <i>Collinearity</i>
Ukuran Perusahaan (ξ_6)	1,493	Lulus Uji <i>Collinearity</i>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF semua variabel dalam penelitian ini lebih kecil dari 5 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini memenuhi pengujian *outer model* dan tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Kelayakan Model (*Model Fit*)

Dalam penelitian dengan menggunakan metode analisis model persamaan struktural, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, peneliti harus melakukan pengujian kelayakan keseluruhan model.

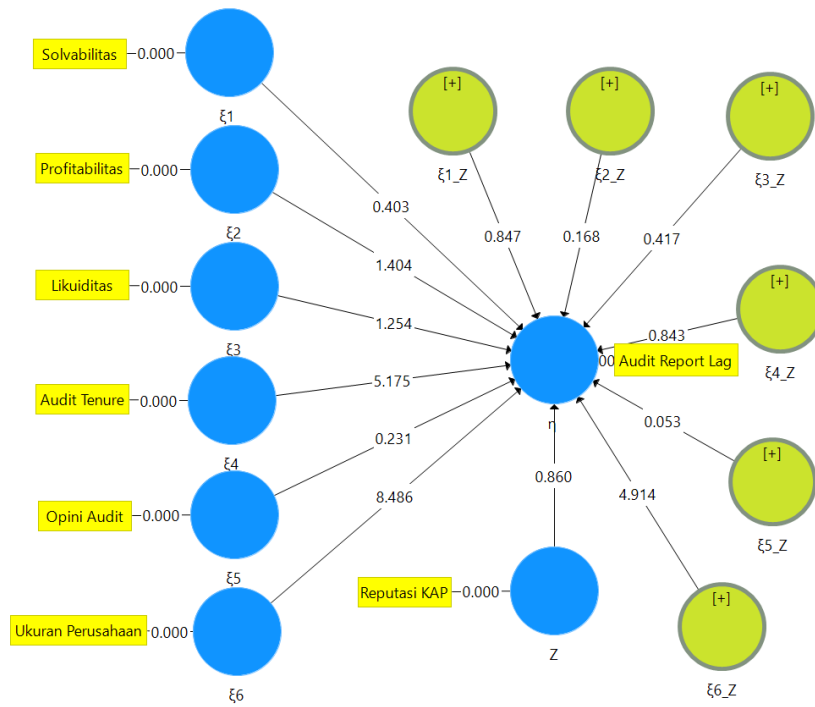
Tabel 9. Hasil Pengujian Kelayakan Model (*Model Fit*)

Kriteria	Cut-off Value	Hasil Model	Kesimpulan
NFI	>0,9	1,000	Model Fit
SRMR	<0,08	0,001	Model Fit
RMStheta	<0,12 atau mendekati 0	0,163	Model Fit
Chi-Square	>0,05 atau 0	0,099	Model Fit

Dapat dilihat dari tabel 9 bahwa nilai dari NFI sebesar 1,000 yaitu lebih besar dari 0,9, nilai SRMR atau *Standardized Root Mean square* sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,08, nilai RMStheta atau *root mean square residual covariance* sebesar 0,163 yaitu mendekati 0, dan nilai *Chi-Square* yaitu lebih besar dari 0,05 yaitu 0,099. Dari hasil tabel di atas, maka disimpulkan bahwa penilaian model tersebut dapat dikatakan memenuhi kriteria *model fit* atau standar kelayakan model.

Uji Inner Model

Uji *Inner Model* (analisis persamaan *structural*) merupakan model struktural dalam PLS-SEM yang mengevaluasi hubungan kausalitas antar variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.



Gambar 1. Diagram Path Model Analisis

Uji R-Square

Pengujian nilai *R-Square* digunakan untuk mengetahui besarnya nilai dari variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel eksogen dan sisanya merupakan bagian nilai dari variabel lain yang tidak termasuk di dalam model.

Tabel 10. Hasil Pengujian R-Square

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
η	0,202	0,193

Pada tabel 10, dapat terlihat model penelitian masuk ke dalam kategori model penelitian lemah. Hal ini dikarenakan bahwa hasil pengujian nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,193 yang lebih kecil dari 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen dan variabel moderasi dalam model penelitian tidak mampu menjelaskan variasi variabel endogen.

Uji Signifikansi

Tabel 11. Hasil Pengujian Signifikansi

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T-Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P-Values</i>
Solvabilitas (ξ_1) -> <i>Audit Report Lag</i> (η)	0,014	0,403	0,687
Profitabilitas (ξ_2) -> <i>Audit Report Lag</i> (η)	-0,034	1,404	0,161
Likuiditas (ξ_3) -> <i>Audit Report Lag</i> (η)	-0,070	1,254	0,210
<i>Audit Tenure</i> (ξ_4)-> <i>Audit Report Lag</i> (η)	-0,128	5,175	0,000
Opini Audit (ξ_5) -> <i>Audit Report Lag</i> (η)	-0,099	0,231	0,817
Ukuran Perusahaan (ξ_6) -> <i>Audit Report Lag</i> (η)	-0,296	8,486	0,000
Reputasi KAP (Z) -> <i>Audit Report Lag</i> (η)	-0,061	0,860	0,390
Interaksi ξ_1_Z -> <i>Audit Report Lag</i> (η)	-0,033	0,847	0,397
Interaksi ξ_2_Z -> <i>Audit Report Lag</i> (η)	0,004	0,168	0,867
Interaksi ξ_3_Z -> <i>Audit Report Lag</i> (η)	0,029	0,417	0,677

Interaksi ξ_4 -Z -> <i>Audit Report Lag</i> (η)	0,021	0,843	0,399
Interaksi ξ_5 -Z -> <i>Audit Report Lag</i> (η)	-0,031	0,053	0,958
Interaksi ξ_6 -Z -> <i>Audit Report Lag</i> (η)	-0,188	4,914	0,000

Berdasarkan tabel 11, dapat disimpulkan hasil pengujian Signifikansi dari hasil *path coefficient* yang didapatkan setelah melewati proses *bootstrapping* sebagai berikut:

1. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*
 Nilai *Original Sample* 0,014 (Positif), *T-Statistics* 0,403 < 1,96, dan *P-Values* 0,687 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Hal ini menandakan bahwa baik perusahaan dengan utang tinggi maupun rendah akan mengalami waktu penyelesaian audit yang serupa, dimana pengendalian internal dari perusahaan yang baik dan terstruktur membuat auditor bekerja lebih cepat dan efisien, tanpa banyak hambatan untuk memverifikasi data atau mengidentifikasi resiko terkait utang dan kewajiban lainnya. Bahkan, jika solvabilitas perusahaan rendah memiliki pengendalian internal yang kuat dapat mempercepat proses audit dan mengurangi waktu yang dibutuhkan.
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*
 Nilai *Original Sample* -0,034 (Negatif), *T-Statistics* 1,404 < 1,96, dan *P-Values* 0,161 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Hal ini menandakan bahwa prosedur standar audit dilakukan berdasarkan peraturan yang telah terstandarisasi, yang tidak dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan dan jika pengendalian internal perusahaan kuat, auditor bisa lebih cepat menyelesaikan meskipun profitabilitas rendah.
3. Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Report Lag*
 Nilai *Original Sample* -0,070 (Negatif), *T-Statistics* 1,254 < 1,96, dan *P-Values* 0,210 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Perusahaan dengan likuiditas tinggi mungkin lebih mampu untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk audit yang lebih cepat, sehingga audit report lag bisa lebih pendek. Namun, ini tidak selalu terjadi karena ada banyak faktor lain yang mempengaruhi durasi audit sedangkan perusahaan dengan likuiditas rendah mungkin mengalami kesulitan dalam menyediakan data yang diperlukan untuk audit, yang bisa memperpanjang audit report lag. Namun, sekali lagi, faktor-faktor lain seperti kualitas manajemen dan kompleksitas transaksi juga sangat mempengaruhi.
4. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Report Lag*
 Nilai *Original Sample* -0,128 (Negatif), *T-Statistics* 5,175 > 1,96, dan *P-Values* 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Audit Tenure* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Hal ini menandakan potensi kehilangan objektivitas, ketergantungan pada prosedur yang sudah ada, meskipun auditor yang berpengalaman dapat memiliki pengetahuan yang mendalam tentang perusahaan, hal ini bisa memperlambat proses audit jika auditor tidak efisien dalam menanggapi masalah. Oleh karena itu, audit tenure yang lebih lama perlu melakukan pendekatan yang terus diperbarui dan pengelolaan yang baik untuk menjaga efisiensi dalam proses audit.
5. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lag*
 Nilai *Original Sample* -0,099 (Negatif), *T-Statistics* 0,231 < 1,96, dan *P-Values* 0,817 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* dikarenakan tidak semua perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian dari auditor mengalami proses audit yang pendek daripada perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian. Auditor yang berpengalaman tidak mengalami kendala dalam mencari bukti audit dengan mendokumentasikan semua bukti yang diperoleh, termasuk jenis, sumber, dan kecukupan bukti tersebut. Selain itu,

opini audit diberikan setelah semua prosedur audit selesai, sehingga opini itu sendiri bukan penyebab utama lamanya penyelesaian proses laporan keuangan auditan.

6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*
 Nilai *Original Sample* -0,296 (Negatif), *T-Statistics* 8,486 > 1,96, dan *P-Values* 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag* dikarenakan perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki struktur yang lebih kompleks, dengan banyaknya entitas anak perusahaan sehingga semakin banyak transaksi yang harus diaudit. Oleh karena itu, auditor memerlukan waktu lebih lama untuk melakukan pemeriksaan yang menyeluruh. Selain itu, perusahaan besar sering kali memiliki lebih banyak pemangku kepentingan dan persyaratan regulasi yang lebih ketat, baik dari pemerintah maupun standar internasional seperti IFRS atau US GAAP yang dapat menambah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pemeriksaan sebelum laporan keuangan dapat disahkan.
7. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi
 Nilai *Original Sample* -0,033 (Negatif), *T-Statistics* 0,847 < 1,96, dan *P-Values* 0,397 > 0,05, maka dapat disimpulkan variabel Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh antara variabel Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Pada penelitian ini Reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan Solvabilitas dengan *Audit Report Lag* karena KAP tidak dapat mengubah kondisi keuangan perusahaan yang mempengaruhi solvabilitas. Bahkan, dengan reputasi terbaik, KAP tidak bisa mengurangi jumlah utang atau kewajiban jangka panjang yang harus diperiksa secara rinci oleh auditor.
8. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi
 Nilai *Original Sample* 0,004 (Positif), *T-Statistics* 0,168 < 1,96, dan *P-Values* 0,867 > 0,05, maka dapat disimpulkan variabel Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh antara variabel Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Pada penelitian ini Reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan Profitabilitas dengan *Audit Report Lag* karena *audit report lag* dipengaruhi oleh kompleksitas laporan keuangan yang tidak bergantung pada profitabilitas perusahaan. Reputasi KAP lebih berfokus pada kualitas audit dan tidak bisa mengubah keuntungan ataupun kerugian suatu perusahaan. Sehingga, baik Big Four atau non Big Four tidak akan memoderasi hubungan profitabilitas dengan *audit report lag*.
9. Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Report Lag* dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi
 Nilai *Original Sample* 0,029 (Positif), *T-Statistics* 0,417 < 1,96, dan *P-Values* 0,677 > 0,05, maka dapat disimpulkan variabel Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh antara variabel Likuiditas terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan Likuiditas dengan *Audit Report Lag* karena rasio lancar mengindikasikan bahwa semakin besar angka rasio maka semakin kuat kemampuan perusahaan dalam menjamin setiap utang lancar dengan harta lancarnya, kualitas pengelolaan internal perusahaan, tingkat kompleksitas laporan keuangan, dan keterbatasan sumber daya KAP lebih berperan dalam menentukan durasi audit daripada reputasi KAP sehingga Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas dengan *Audit Report Lag*.
10. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Report Lag* dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi
 Nilai *Original Sample* 0,021 (Positif), *T-Statistics* 0,843 < 1,96, dan *P-Values* 0,399 > 0,05, maka dapat disimpulkan variabel Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh antara variabel *Audit Tenure* terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan *Audit Tenure* dengan

Audit Report Lag karena KAP dengan reputasi tinggi umumnya memiliki sistem audit yang lebih baik, audit tenure yang lama tetap dapat menyebabkan proses audit yang lebih lama karena auditor mengikuti prosedur yang ada. sehingga Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh Audit Tenure dengan Audit Report Lag.

11. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lag* dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi

Nilai *Original Sample* -0,031 (Negatif), *T-Statistics* 0,053 < 1,96, dan *P-Values* 0,958 > 0,05, maka dapat disimpulkan variabel Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh antara variabel Opini Audit terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan Opini Audit dengan Audit Report Lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pada penelitian ini Reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan Opini Audit dengan Audit Report Lag dikarenakan KAP dengan reputasi big four ataupun non big four tetap harus mengikuti standar audit yang tercantum dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), sehingga opini yang diberikan tetap bergantung pada kondisi laporan keuangan perusahaan, bukan pada siapa yang melakukan audit sehingga Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh Opini Audit dengan Audit Report Lag.

12. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi

Nilai *Original Sample* -0,188 (Negatif), *T-Statistics* 4,914 > 1,96, dan *P-Values* 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan variabel Reputasi KAP secara signifikan mampu memoderasi pengaruh antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023. Reputasi KAP mampu memoderasi hubungan Ukuran Perusahaan dengan Audit Report Lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pada penelitian ini Reputasi KAP mampu memoderasi hubungan Ukuran Perusahaan dengan Audit Report Lag dikarenakan KAP bereputasi tinggi, seperti Big Four, memiliki sumber daya manusia yang terampil, berpengalaman, dan terlatih dalam menangani audit perusahaan besar. Dengan kapasitas ini, KAP bereputasi tinggi dapat menangani permasalahan perusahaan besar lebih baik daripada KAP dengan reputasi rendah dan mampu mempersingkat audit report lag pada perusahaan besar sehingga Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Audit Report Lag.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial, Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag. Namun, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, Audit Tenure, dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag. Namun, Reputasi KAP mampu memoderasi hubungan Ukuran Perusahaan dengan Audit Report Lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumningtyas, D. P., & Ramadhan, A. F. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag. *Indicators : Journal of Economic and Business*, 1(2), 141–153. <https://doi.org/10.47729/indicators.v1i2.37>
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris* (3rd ed.). Semarang: Badan Penerbit Undip.

- Handoko, B. L., Deniswara, K., & Nathania, C. (2019). *Effect of Profitability, Leverage, Audit Opinion and Firm Reputation toward Audit Report Lag*. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 9(1). <https://doi.org/10.35940/ijitee.A4787.119119>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumastuti, S. Y., Nurhayati, Faisal, A., Rahayu, D. H. &, & Hartini. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Lengkap Penulisan untuk Karya Ilmiah Terbaik*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Muchtar, K. (2023, March 31). *Merdeka Battery IPO, Merdeka Copper Gold (MDKA) Sebut Rilis Lapkeu 2022 Molor*. Emiten News. Retrieved from <https://emitennews.com/news/merdeka-battery-ipo-merdeka-copper-gold-mdka-sebut-rilis-lapkeu-2022-molor>
- Mufidah, N., & Laily, N. (2019). Audit Tenure, Auditor Industry Specialization and Audit Lag Report on The Financial Sector on The Indonesia Stock Exchange 2013-2017. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 151–161. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8378>
- Ompusunggu, H., & Wage, S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam: CV. Batam Publisher.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022, August 22). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penyampaian-Laporan-Kuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK%2014%20-%202004%20-%202022.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023, July 11). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Peraturan-Penggunaan-Jasa-Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik-dalam-Kegiatan-Jasa-Kuangan/POJK%209%20TAHUN%202023%20-%20Penggunaan%20Jasa%20AP%20dan%20KAP.pdf>
- Prabowo, P., & Zulfikar. (2024). *Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022*. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1>
- Prasetyo, D., & Rohman, A. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/35124>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit KBM Indonesia.
- Salim, S. &, & Larisa, E. (2022). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 83–102. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.768>
- Syofyan, E. (2022). *Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Malang: Unisma Press.
- Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2). <https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4954>
- Utami, M., & Yanti, L. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Reputasi KAP pada Audit Report Lag. *ECo-Fin*, 5(3). <https://doi.org/10.32877/ef.v5i3.986>
- Vauzi, M. R. (2021, December 3). Harga Saham dalam Tren Koreksi, Emiten Erick Thohir (ABBA) Disanksi BEI. *Emiten News*. Retrieved from <https://emitennews.com/news/harga-saham-dalam-tren-koreksi-emiten-erick-thohir-abba-disanksi-bei>